KEBIJAKAN SOEKARNO TERHADAP

NEGARA ISLAM INDONESIA S.M KARTOSOEWIRYO

TAHUN 1949-1962

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam

UIN IMAM BONJOL PADANG

Oleh :

ESA MAHENDRA

1411020230

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

1439 H/ 2018M

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul "**Kebijakan Soekarno Terhadap Negara Islam Indonesia S.M. Kartosoewiryo Tahun 1949-1962**", yang ditulis oleh **Esa Mahendra, NIM. 1411020230,** telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, pada hari Rabu tanggal 15 Agustus 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) Program Strata Satu (S.1) pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam.

Padang, 23 Agustus 2018

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. Irhash A. Shamad, M.Hum	**Dr. Sudarman, S.Hum. M.A**
NIP. 195807301986031002	**NIP. 197707162007101005**

Anggota

Prof. Dr. H. Saifullah SA, MA	**Dr. Danil Mahmud Chaniago, M.Hum**
NIP. 195003241976031002	**NIP. 196710271996031001**

Mengesahkan
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. H. Yufri Faisol, M.Ag
NIP. 195902131988031002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Kebijakan Soekarno Terhadap Negara Islam Indonesia Tahun 1949-1962"**, disusun oleh **Esa Mahendra, NIM. 1411020230,** Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Padang, 09 Juli 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Irhash A. Shamad, M.Hum	**Dr. Sudarman, S.Hum. M.A**
NIP 19580730 1 98603 1 002	**NIP 19770716 200710 1 005**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Kebijakan Soekarno Terhadap Negara Islam Indonesia S.M. Kartosoewiryo Tahun 1949-1962"** disusun oleh **Esa Mahendra, NIM 1411020230**, Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Setelah diproklamirkannya kemerdekaan bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 bukanlah akhir dari perjuangan bangsa Indonesia. Melainkan ini merupakan sebuah tantangan awal bagi bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan yang telah susah payah didapatkan. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dibawah pemerintahan Soekarno yaitu dideklarasikannya Negara Islam Indonesia (NII) Oleh Sekarmadji Maridjan Kartosoewiryo pada tanggal 7 Agustus 1949 dan baru pada tahun 1962 NII secara organisasi dibubarkan oleh pemerintahan Indonesia. Keberadaan NII bukan hanya dirasakan di Jawa Barat saja melainkan juga di beberapa wilayah Indonesia lainnya seperti Aceh dan Sulawesi dan muncul beberapa pemberontakan terhadap Republik Indonesia. Sementara itu antara Soekarno dan Kartosoewiryo merupakan murid dari Tjokrominoto, dalam hal ini penting untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Soekarno dan Kartosoewiryo serta apa faktor yang melatarbelakangi tejadinya pendeklarasian NII dan bagaimana respon Soekarno terhadap NII.

Upaya untuk melihat bagaimana kebijakan Soekarno terhadap Negara Islam Indonesia yaitu melalui penelusuran kembali terhadap beberapa karya tulis yang pernah ada. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metedo penelitian sejarah. Adapun metode penelitian sejarah teridiri dari 4 tahapan rangkaian kerja yaitu: *Heuristik*, Kritik Sumber, *Sintesis*, dan Penulisan. Dimana penelitian ini dilakukan dalam bentuk *Library Reseach* (Penelitian Buku).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada masa awal-awalnya antara Soekarno dan Kartosoewiryo tidak terjadi pertentangan, namun baru setelah NII diproklamirkan atau lebih tepatnya setelah diadakannya dan disetujuinya perjanjian Lingarjati dan disusul perjanjian Renville membuat Kartosoewiryo menyatakan sikap terhadap pemerintahan Indonesia yang pada saat itu dipimpin oleh Soekarno, dan disinilah awal konflik antara Soekarno dan Kartosoewiryo. Selanjutnya hal-hal yang menyebabkan diproklamirkannya NII oleh Kartosoewiryo yaitu kecewa terhadap kebijakan pemerintah terlepas walaupun sebenarnya Kartosoewiryo memang memiliki keinginan untuk menjadikan Islam sebagai dasar Negara Indoenesia. Dalam hal ini Usaha yang dilakukan oleh Soekarno untuk mempertahankan keutuhan negara yaitu dengan cara musyawarah dan juga melalui operasi militer. Dimana dalam mencapai tujuannya tersebut kebijakan yang dilakukan oleh Soekarno yaitu memberikan beberapa hak istimewa bagi wilayah yang ingin menerapkan hukum Islam sepertinya Aceh, meskipun disetiap daerah memiliki kebijakan yang berbeda.

UIN IMAM BONJOL PADANG